

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Teknologi manufaktur saat ini berkembang pesat menciptakan hal-hal baru di sector industri. Industri kreatif adalah cabang ekonomomi yang didasarkan pada keterampilan, kreativitas dan bakat, yang menciptakan pengalaman dan kemampuan sebagai hasil pengembangan atau penciptaan. Namun sering terjadi kecelakaan pada teknologi yang digunakan dalam produksi, karena tidak cukupnya pengetahuan untuk menggunakan teknologi.(Wirafransiskus and Sirait 2021)

Peran dan kontribusi sumber daya manusia dalam suatu perusahaan tidak dapat diabaikan ketika membahas risiko kecelakaan kerja. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi terjadinya kecelakaan kerja, termasuk metode kerja yang tidak tepat, kurangnya keselamatan lingkungan kerja, penggunaan peralatan kerja yang tidak optimal, ketidakcocokan alat pelindung diri, kesalahan manusia, dan faktor-faktor lainnya. Dalam suatu kecelakaan kerja, dampaknya dapat beragam, mulai dari insiden kecil seperti tergelincir atau tersandung bahan material, hingga kejadian besar seperti kebakaran atau ledakan yang mengakibatkan kematian.(Ningsih and Hati 2019)

Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) merupakan salah satu program pemeliharaan yang ada di perusahaan. Perihal ini cocok dengan Undang- Undang Nomor. 13 tentang Ketenagakerjaan, pasal 86 ayat 1“ Tiap pekerja/ buruh

memiliki hak buat mendapatkan proteksi atas Keselamatan serta Kesehatan Kerja”, Serta pasal 86 ayat 2“ Buat melindungi keselamatan pekerja/ buruh guna mewujudkan produktivitas kerja yang maksimal diselenggarakan upaya Keselamatan serta Kesehatan Kerja”. Keselamatan dan kesehatan kerja adalah upaya untuk mencegah atau mengurangi kecelakaan kerja dengan cara mengidentifikasi dan menghilangkan risiko atau faktor bahaya guna mencapai tujuan kerja atau produksi. Kecelakaan kerja dapat disebabkan oleh dua aspek, yaitu aspek manusia dan aspek lingkungan. Aspek manusia terkait dengan tindakan yang tidak aman dari pekerja, seperti tidak mengikuti prosedur standar yang telah ditetapkan oleh industri. Sebaliknya, aspek lingkungan umumnya mencakup faktor-faktor seperti pencahayaan, kualitas udara, dan tekanan mental di tempat kerja.(RST et al. 2021)

Kesehatan dan keselamatan kerja (K3) merupakan salah satu sarana untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan bebas dari polusi. Tujuannya adalah untuk melindungi karyawan dari kecelakaan kerja dan pada akhirnya meningkatkan efisiensi dan produktivitas. Kecelakaan kerja tidak hanya menimbulkan korban jiwa dan kerugian ekonomi baik bagi pekerja maupun pengusaha, tetapi dapat mengganggu seluruh proses produksi dan merusak lingkungan yang berdampak pada seluruh lapisan masyarakat.(Bando et al. 2020)

Kesadaran akan perilaku K3 harus ditanamkan sejak dini, PT Yeakin Plastic Industry merupakan perusahaan yang memproduksi produk plastik. Untuk itu memerlukan analisis risiko kesehatan dan keselamatan kerja untuk menentukan tingkat risiko kesehatan dan keselamatan kerja pada karyawan dengan metode

HIRADC (*Hazard Identificatiom Risk Assessment and Determining Control*) di PT.Yeakin Plastic Industry. Untuk memastikan kesehatan dan keselamatan kerja dan untuk memastikan produksi yang aman dan efisien.

Proses *deburing* adalah proses untuk membuat lubang pada *dosing bush* atau *raw part* yang disesuaikan dengan spec QC. Pada proses ini karyawan yang melakukan aktivitas *deburing* memiliki berbagai resiko kecelakaan kerja dan bahaya yang dapat merugikan karyawan maupun perusahaan. Seperti tangan terjepit mesin, sisa debu yang dihasilkan bisa menyebabkan batuk dan sesak nafas. Pada januari tahun 2022 terjadi kecelakaan kerja yang menyebabkan tangan karyawan terluka karena terjepit mesin di departemen molding injection.

Oleh karena itu peneliti tertarik melakukan analisis keselamatan dan kesehatan kerja di PT Yeakin Plastic Industry untuk melakukan pencegahan kecelakaan kerja dan menerapkan K3 dengan tujuan meningkatkan kinerja para karyawan khususnya pada proses kerja *deburing*.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan yang dihadapi dalam penelitian dapat dirangkum sebagai berikut:

1. Karyawan sering menghirup debu selama proses *deburing* sehingga menyebabkan batuk dan sesak nafas.
2. Selama proses *deburing*, tangan tersangkut di mesin dan terluka.
3. Kurangnya keselamatan pada proses *deburing*.

### 1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan uraian identifikasi masalah di atas, dapat disimpulkan bahwa batasan masalah yang diberikan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Penelitian hanya di area kerja proses *deburing*.
2. Penelitian untuk mencegah kecelakaan kerja dan menjaga kesehatan selama proses *deburing*.

### 1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara mengidentifikasi risiko kesehatan dan keselamatan kerja pada karyawan yang terlibat dalam proses *deburing* di PT Yeakin Plastic Industry?
2. Apa saja tingkat risiko yang mungkin muncul dalam proses *deburing*?
3. Apa saja usulan perbaikan untuk meningkatkan pengendalian risiko yang ada?

### 1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian perumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, dapat disimpulkan tujuan penelitian yang diberikan oleh penulis sebagai berikut:

1. Untuk mengidentifikasi risiko kesehatan dan keselamatan kerja pada karyawan proses *deburing* di PT Yeakin Plastic Industry dengan menggunakan metode HIRADC
2. Untuk mengetahui tingkat risiko dalam proses *deburing*
3. Untuk mengetahui usulan perbaikan pengendalian risiko pada proses *deburing*

## **1.6 Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian yang dilakukan, penulis mengharapkan nantinya akan berguna baik dari sisi kegunaan teoritis maupun dari kegunaan praktis untuk berbagai pihak, antara lain:

### **1.6.1 Manfaat Teoritis**

Melalui penelitian ini, diharapkan ada manfaat langsung dan tidak langsung bagi semua pihak, antara lain:

1. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan referensi yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu teknik industri di bidang keselamatan produksi, dan memberikan referensi untuk penelitian selanjutnya.
2. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan masukan yang positif bagi perusahaan.
3. Diharapkan dapat menambah pengetahuan mahasiswa dalam menganalisis bahaya atau risiko pekerjaan.

### **1.6.2 Manfaat Praktis**

Melalui penelitian ini, diharapkan ada manfaat langsung dan tidak langsung bagi semua pihak, antara lain:

1. Bagi PT Yeakin Plastic Industry, kajian ini bertujuan untuk menerapkan produksi yang aman dan meminimalisir kecelakaan yang sering terjadi di perusahaan.
2. Bagi karyawan, penelitian ini diharapkan dapat mencegah karyawan PT Yeakin Plastic Industry melakukan hal-hal yang tidak diinginkan.

3. Bagi penulis penelitian ini dapat mengetahui permasalahan yang berulang pada PT Yeakin Plastic Industry sekaligus meminimalisir angka kecelakaan di perusahaan tersebut.